

**MAKNA HADIS *RISYWAH* MENURUT PEMAHAMAN ASY-SYAUKANI  
(W. 1250 H) DAN ASH-SHAN'ANI (W. 1182 H)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana (S. Ag)  
Pada Jurusan Ilmu Hadis  
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Disusun Oleh:

**MUHAMMAD LABIB**

**NIM. 2008307003**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
TAHUN 2024/1445 H**

## ABSTRAK

### MUHAMMAD LABIB NIM: 2008307003 “MAKNA HADIS *RISYWAH* MENURUT PEMAHAMAN ASY-SYAUKANI DAN ASH-SHAN’ANI”

Perbuatan *risywah* adalah salah satu kejahatan publik yang sudah menjadi kebiasaan di banyak orang. Kebiasaan ini telah membudaya karena sudah biasa di semua orang, dari rakyat biasa hingga pejabat, bahkan di lembaga pekerjaan. Seorang muslim dilarang melakukan penipuan baik kepada pemimpin ataupun yang dipimpinya. Hal ini diterangkan dalam Al-Qur’an dan hadis Rasulullah SAW.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori hermeneutika Schleiermacher (1768-1834) untuk memahami studi tokoh Asy-Syaukani dan Ash-Shan'ani melalui aspek gramatika dan psikologis, dapat lebih mengetahui dan menghargai bagaimana latar belakang pribadi dan keahlian mereka membentuk pemikiran dan penafsiran mereka terhadap hukum Islam terutama *risywah*. Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, karena menurut penulis metode ini sangat cocok dengan objek penelitian untuk melakukan perbandingan antar kedua tokoh tersebut. Data yang dipakai dalam penelitian berupa data kualitatif yang bersumber dari data primer dan sekunder yang kemudian diinterpretasikan sehingga menjadi suatu kesatuan. Pengumpulan data sepenuhnya dilakukan melalui studi pustaka sampai menemukan hasil yang dituju dengan data yang akurat. Penelitian ini menggunakan studi dokumen atau kajian dokumen untuk mengumpulkan data.

Hasil penelitian menunjukkan dalam hadis secara tegas melarang memberikan atau menerima *risywah*. Namun terdapat perbedaan pendapat dalam memahami hadis *risywah*. Menurut Asy-Syaukani, pemberian *risywah* diperbolehkan jika dimaksudkan untuk melindungi hak atau menghindari kezaliman. Namun, menurut Ash-Shan'ani, pemberian *risywah* dalam hal hukum dan pekerjaan apapun adalah haram. Pada dasarnya hukum transaksi muamalah lainnya menyatakan bahwa hukum hibah atau memberi adalah mubah selama tidak melakukan pemberian *risywah*. Dalam perbedaan pendapat tersebut, tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Pendapat Asy-Syaukani membolehkan *risywah* dalam beberapa situasi, tetapi jika terus-menerus dilakukan, dapat menimbulkan kerusakan. Sementara itu, pendapat Ash-Shan'ani menekankan keadilan dan melarang *risywah* secara mutlak, meskipun dalam situasi tertentu sulit menghindari dosa.

**Kata Kunci:** *Risywah, Hadis, Asy-Syaukani, Ash-Shan'ani*



## NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon Syekh Nurjati Cirebon  
Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, penelaahan, pengarahan, dan pengoreksian terhadap penelitian skripsi dari saudara:

Nama : Muhammad Labib  
NIM : 2008307003  
Judul skripsi : **MAKNA HADIS RISYWAH MENURUT PEMAHAMAN ASY-SYAUKANI DAN ASH-SHAN'ANI**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasahkan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Cirebon, 7 Juni 2024

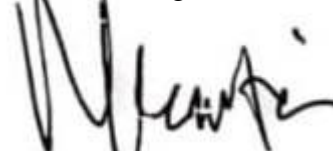
Menyetujui,

Pembimbing I



**H. Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag**  
NIP. 197105202002121002

Pembimbing II



**Dr. Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag**  
NIP. 197612262003122003

## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

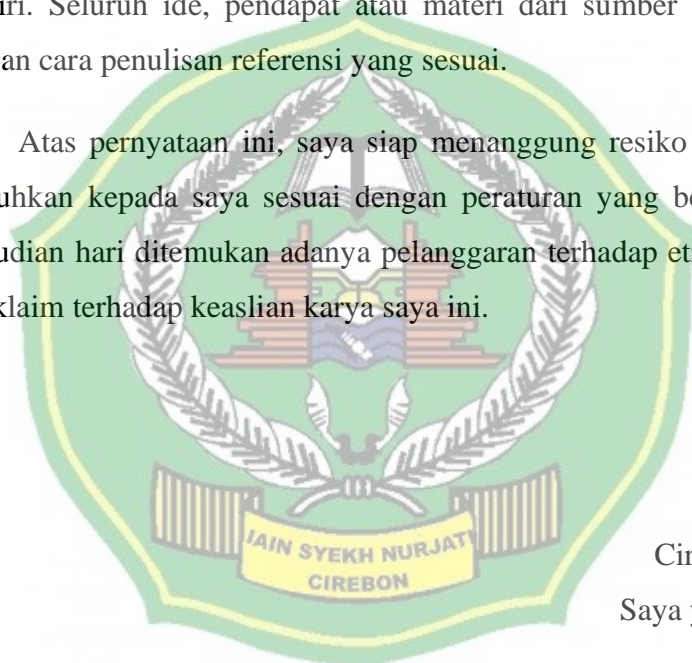
Nama : Muhammad Labib

NIM : 2008307003

Tempat, Tanggal Lahir: Cirebon, 20 November 2002

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**MAKNA HADIS RISYWAH MENURUT PEMAHAMAN ASY-SYAUKANI DAN ASH-SHAN’ANI**” ini beserta isinya adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.



Cirebon, 7 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



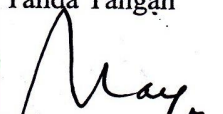
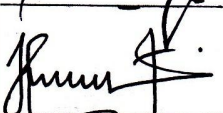

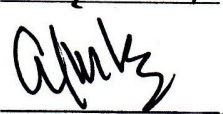
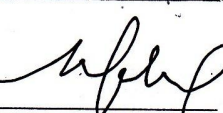
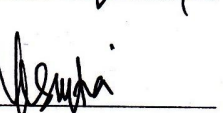
**Muhammad Labib**  
**NIM. 2008307003**



## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “MAKNA HADIS *RISYWAH* MENURUT PEMAHAMAN ASY-SYAUKANI DAN ASH-SHAN’ANI”, oleh Muhammad Labib, NIM 2008307003, telah diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 11 Juni 2024 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <b>Dr. Hj. Umayah, M.Ag</b> NIP. 197307141998032001	13-06-2024	
Sekretaris Jurusan <b>Dr. Hj. Hartati, M.A</b> NIP. 196905172005012003	13-06-2024	
Penguji I <b>Lukman Zain M S, M.A</b> NIP. 197407221999031002	19-06-2024	
Penguji II <b>Alwi Bani Rakhman, S. Th.I., M.H.I.</b> NIP. 198908012020121009	13-06-2024	
Pembimbing I <b>H. Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag</b> NIP. 197105202002121002	13-06-2024	
Pembimbing II <b>Dr. Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag</b> NIP. 197612262003122003	19-06-2024	

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab



**Dr. Anwar Sanusi, M.Ag**  
NIP. 19710501 200003 1 004

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kabupaten Cirebon, pada tanggal 20 November 2002. Dengan penuh kasih sayang penulis di beri nama Muhammad Labib. Penulis adalah anak ke-6 dari pasangan bapak Mohammad Sultoni (alm) dan ibu Hj. Iin Indahayati.

Jenjang pendidikan yang pernah di tempuh:

Penulis menyelesaikan pendidikan formal, yaitu:

1. SD Kauman lulus pada tahun 2014
2. SMP NU Gebang lulus pada tahun 2017
3. MA Al-Hikmah 2 lulus pada tahun 2020

Dalam bidang akademiknya penulis melanjutkan program sarjana strata satu(S1) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis pada tahun 2020 sampai tahun 2024. Dengan judul skripsi “**MAKNA HADIS RISYWAH MENURUT PEMAHAMAN ASY-SYAUKANI DAN ASH-SHAN’ANI**”, dibawah bimbingan Bapak Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag dan Ibu Dr. Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

## MOTTO

***“Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”***

***( QS Al-Insyirah: 8)***

***“Menuntut ilmu adalah takwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu adalah zikir.***

***Mencari ilmu adalah jihad.”***

***(Abu Hamid Al-Ghazali)***

***“Sukses bukanlah milik orang yang tidak pernah gagal, tetapi orang yang tidak pernah menyerah setelah gagal.” (Abraham Lincol)***



## LEMBAR PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirahim,*

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat saya kasihi dan saya sayangi yaitu ibu dan bapak tercinta, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga. Saya persembahkan karya sederhana ini untuk ibu dan bapak yang telah memberikan kasih sayang, walaupun bapak saya sudah tiada. Namun saya selalu merasakan akan kehadiran bapak saya yang selalu memberi perhatian dengan penuh kasih sayang. Dengan segala dukungan dan cinta kasih yang tak terhingga, mungkin saya belum bisa berbakti dengan sempurna. Diantara bentuk berbaktinya saya kepada ibu dan bapak, saya dapat memberikan bukti tanggung jawab atas amanah yang telah diberikan yaitu dapat menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi dengan membuat karya dalam lembaran-lembaran kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga menjadi salah satu bentuk tanggung jawab saya yang membuat ibu dan bapak bahagia. Saya sadar, selama ini belum bisa membuat yang lebih. Untuk ibu yang sampai sekarang masih diberi kesehatan dan umur panjang oleh Allah SWT. Selalu membuat motivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakan saya, selalu menasehati saya hingga menjadi lebih baik dan menjadi manusia yang lebih bermanfaat. Untuk bapak juga yang sudah kembali pada Allah SWT. Semoga mendapat rahmat Allah SWT. Dan ditempatkan di tempat yang mulia di sisi-Nya. Berkat doa ibu dan bapak semoga ilmu pengetahuan yang saya dapatkan menjadi anugerah yang bisa diamalkan.

## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“MAKNA HADIS *RISYWAH* MENURUT PEMAHAMAN ASY-SYAUKANI DAN ASH-SHAN’ANI”** ini dengan baik. Shalawat serta salam selalu terhanturkan kepada Baginda Agung Rasulullah SAW. Berkat ajaran beliau kami dapat mengetahui mana yang benar dan mana yang salah.

Suatu kebanggaan yang tak terkira bagi diri saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya. Saya sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya campur tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, izinkan saya untuk menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak saya Mohammad Sultoni (alm) dan Ibunda saya Hj. Iin Indahayati yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada saya selama dalam proses belajar. Terimakasih kepada keluargaku yang telah memberikan doa, motivasi, spirit, dan kasih sayang sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
4. Ibu Dr. Hj. Umayah, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu Hadis yang selalu bersemangat memberikan motivasi kepada mahasiswa ilmu hadis.
5. Bapak Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan wawasan dalam penyusunan skripsi serta membimbing dengan begitu sabarnya.
6. Ibu Dr. Hj. Anisatun Muthi’ah, M.Ag selaku pembimbing II yang selalu memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi dengan sabar dan lembut.
7. Segenap dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab, khususnya dosen Jurusan Ilmu

Hadis atas ilmu yang diberikan selama ini, semoga ilmu yang telah di dapatkan penulis dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

8. Yunika Putri Salsabilla yang selalu mendukung dan menemani dalam mengerjakan skripsi.
9. Teman-teman Ilmu Hadis khususnya angkatan 2020 yang telah memberikan pengalaman serta pelajaran kehidupan yang sangat berarti.
10. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang turut membantu sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin, *Jazakumullah khairul jaza.*

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Cirebon, 7 Juni 2024

Penyusun

**Muhammad Labib**  
**NIM. 2008307003**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha



د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka

ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## 1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

## 2. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

### 3. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula



### B. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas

...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas
------	----------------	---	---------------------

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup  
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati  
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

### D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.



Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

### F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٍ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

### G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

### H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ                      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْاَمْوُرُ جَمِيْعًا                      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI</b> .....	iv
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	v
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	9
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metode Penelitian .....	12
H. Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II TINJAUAN TEORI TENTANG RISYWAH, HADIAH, KOLUSI, KORUPSI DAN NEPOTISME</b> .....	17
A. <i>Risywah</i> .....	17
B. <i>Risywah</i> dan Hadiah .....	22
C. Hal yang Berkaitan dengan <i>Risywah</i> (Kolusi, korupsi dan Nepotisme).....	25
<b>BAB III PANDANGAN ASY-SYAUKANI DAN ASH-SHAN'ANI TERHADAP PEMAKNAAN HADIS RISYWAH</b> .....	36
A. Biografi Asy-syaukani.....	36
B. Pandangan Asy-Saukani Tentang Pemaknaan Hadis <i>Risywah</i> .....	38



C. Biografi Ash-Shan'ani.....	50
D. Pandangan Ash-Shan'ani Tentang <i>Risywah</i> .....	51
<b>BAB IV KELEBIHAN DAN KEKURANGAN ARGUMENTASI ASY-SYAUKANI DAN ASH-SHAN'ANI TENTANG RISYWAH DALAM IMPLIKASI HUKUM.....</b>	<b>61</b>
A. Kelebihan dan Kekurangan Argumentasi Asy-Syaukani Tentang <i>Risywah</i> dalam Implikasi Hukum.....	61
B. Kelebihan dan Kekurangan Argumentasi Ash-Shan'ani Tentang <i>Risywah</i> dalam Implikasi Hukum.....	67
C. Pandangan Penulis Tentang Kesimpulan Asy-Syaukani dan Ash-Shan'ani ..	72
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>

